

ABSTRAK

Sundari, 2249020021: *Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dan Kemandirian Belajar terhadap Kemampuan Berpikir Reflektif Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak (Penelitian di MIS Palama)*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan antara tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak yang tidak hanya berorientasi pada pemahaman materi, melainkan juga diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir reflektif dan kemandirian belajar siswa, dengan kondisi di lapangan bahwa proses pembelajaran belum sepenuhnya memberikan ruang bagi siswa untuk terlibat aktif dalam proses berpikir, penyelidikan, dan pengelolaan kegiatan belajar secara mandiri dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan kemampuan berpikir reflektif siswa antara pembelajaran menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL) dan model ceramah, menganalisis perbedaan kemampuan berpikir reflektif siswa berdasarkan tingkat kemandirian belajar tinggi dan rendah, serta menganalisis interaksi antara model pembelajaran dan tingkat kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Kerangka berpikir penelitian ini didasarkan pada pandangan bahwa kemampuan berpikir reflektif siswa dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar yang melibatkan proses berpikir, penyelidikan, dan evaluasi. Model PBL memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui pemecahan masalah, sedangkan kemandirian belajar menjadi faktor internal yang mendukung kemampuan siswa dalam mengelola dan mengevaluasi proses belajarnya. Oleh karena itu, model pembelajaran dan kemandirian belajar dipandang memiliki keterkaitan dengan kemampuan berpikir reflektif siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain faktorial 2×2 . Subjek penelitian berjumlah 45 siswa kelas IV MIS Palama. Data dikumpulkan melalui observasi, angket, tes, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji prasyarat analisis, dan Two Way ANOVA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat perbedaan kemampuan berpikir reflektif antara siswa yang belajar menggunakan model PBL dan model ceramah, dengan kemampuan berpikir reflektif yang lebih baik pada kelas PBL; (2) terdapat perbedaan kemampuan berpikir reflektif antara siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi dan siswa yang memiliki kemandirian belajar rendah, dengan hasil yang lebih baik pada siswa yang memiliki kemandirian belajar tinggi; dan (3) tidak terdapat interaksi antara model pembelajaran dan kemandirian belajar terhadap kemampuan berpikir reflektif siswa berdasarkan hasil uji Two Way ANOVA.